BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain *crosssectional* yaitu untuk mendeskripsikan hasil pemeriksaan infeksi cacing, hasil wawancara atau observasi personal hygiene dan sanitasi lingkungan pada anak-anak yang ada di SD Inpres Tarus 2 Kecamatan Kupang Tengah dalam waktu yang bersamaan.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Tarus 2, selanjutnya dilakukan pemeriksaan mikroskop di Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medis

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan April-Mei 2025

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu untuk mengetahui prevelensi cacing STH dan personal hygiene dan sanitasi lingkungan pada anak-anak di SD Inpres Tarus 2.

D. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pada anak kelas 1 – 3 di SD Inpres Tarus 2 Kecamatan Kupang Tengah yang berjumlah 50 orang.

E. Sampel dan teknik sampling

1. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua anak-anak kelas 1–3 SD yang bersedia untuk diambil sampelnya.

2. Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan adalah *Random Sampling*

F. Definisi operasional

Tabel 1. Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil pengukuran	Skala ukur
1.	Kejadian Infeksi Soil Transmitted Helminth	Jumlah sampel yang ditemukan telur cacing Soil Transmitted Hemlminth (STH) Pada anak kelas 1-3 di SD Inpres Tarus Kecamatan Kupang Tengah.	Metode secara langsung	Mikroskop	1= Negatif 2= Positif	
2.	Hygiene Perorang					
	1. Kebiasaan bermain ditanah	Kebiasaan responden melakukan kontak langsung dengan tanah dan keseringan bermain ditanah	Kuisoner dan wawancara	Lembar kuisoner	1= tidak pernah/ jarang 2= sering	Nominal
	2. Kebiasaan BAB	Kebiasaan responden BAB di jamban atau BAB sembarangan	Kuisoner	Lembar kuisoner	1= sembarang tempat 2= di jamban	Nominal
	3. Kebiasaan menggunakan alas kaki	Kebiasaan responden menggunakan alas kaki baik didalam rumah maupun diluar rumah	Kuisoner dan wawancara	Lembar kuisoner	1= tidak pernah/ jarang 2= Ya	Nominal
	4. Kebiasaan mencuci tangan	Keiasaan responden mencuci tangan pakai sabun sebelum makan,	Kuisoner	Lembar kuisoner	1= tidak/ jarang 2= Ya	Nominal

		dan setelah bermain diluar rumah, dan setelah BAB				
3.	Sanitasi lingkungan					
	1. Ketersediaan air bersih	Ketersediaan air bersih yang cukup ditempat tinggal responden	Kuisoner	Lembar kuisoner	1= tidak 2= Ya	Nominal
	2. Kepemilikan tempat sampah	Ketersediaan tempat sampah pribadi	Kuisoner	Lembar kuisoner	1= Ya 2= Tidak	Nominal
	3. Kepemilikan wc/jamban	Kepemilikan WC/ Jamban di tempat tinggal responden	Kuisoner	Lembar kuisoner	1= Ya 2= Tidak	Nominal

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Survei lokasi
- b. Pengurusan etik penelitian
- c. Pengurusan surat ijin penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melaporkan diri ke kepala desa dan memberikan surat izin yang diberikan dari kampus.
- b. Turun langsung ke SD lalu menyampaikan maksud dan tujuan dari kedatangan kami. Sesudah menyampaikan dan mendapatkan izin dari orang tua baru kita melakukan pengambilan sampel tersebut.

3. Tahap Pemeriksaan.

- a. Alat
 - 1) Deck glass
 - 2) Mikroskop
 - 3) Lidi / tusuk sate

- 4) Label
- 5) Pot feses
- 6) Back glass

b. Bahan

- 1) NaCl
- 2) Sampel feses
- 3) Formalin 10%
- 4) APD
- 5) Lugol

4. Prosedur Pemeriksaan

Penelitian ini menggunakan alat mikroskop, dengan pemeriksaan yang dilakukan secara duplo dengan prosedur kerja:

- a. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- b. Letakkan objek glass dalam posisi mendatar, lalu teteskan larutan Lugol sebanyak 1 tetes
- c. Kemudian ambil feses kurang lebih sebesar biji kacang hijau
- d. Campurkan feses dengan larutan Lugol, buang bagian feses yang keras.
- e. Tutup dengan deck glass, usahakan tidak ada gelembung udara
- f. Sediaan diamati pada mikroskop dengan perbesaran lensa objektif 10x
- g. Lakukan pengamatan diseluruh lapang pandang pada sediaan, setelah dapat lapang pandang pindahkan pembesaran lensa objektif 40x
- h. Catat hasil pengamatan yang didapat

H. Analisis hasil

Data penelitian diperoleh dari hasil pemeriksaan feses kemudian dianalisis secara univariat, Analisis univariat ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti.